

BAB V

KAJIAN PEMBAHASAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Saran dan masukan yang telah diberikan ahli yang tercantum dalam Tabel 14, maka pengembangan yang dilakukan sudah menyelesaikan tahap akhir dengan diperolehnya penilaian tingkat kelayakan dan validasi baik dari dosen bimbingan dan konseling Universitas Muhammadiyah Metro serta guru bimbingan dan konseling SMK Negeri 1 Metro, sehingga selanjutnya peneliti melakukan analisis dan perbaikan produk sebagaimana yang ada dibawah ini:

1. Mengkombinasikan audio visual dengan narasi film yang menarik, memperjelas penjelasan asas-asas bimbingan dan konseling. Sebelum revisi media dilakukan, media yang dibuat merupakan media audio visual berjenis *Audio visualscribe*. *Audio visualscribe* merupakan audio visual yang sering digunakan dalam presentasi, dengan animasi tangan bergerak pada papan atau *white board*. Pada tahap ini, peneliti mencoba mengkombinasikan *Audio visualscribe* dengan film narasi, namun hal ini ternyata tidak cocok dan kurang menyatu jika dikombinasikan. Selanjutnya peneliti menanyakan kepada ahli media untuk memilih salah satu dari jenis media yang akan digunakan dan terpilihlah media dengan konsep film. Media dengan konsep film dirasakan lebih cocok dan mudah dipahami peserta didik, disamping itu media audio visual dengan konsep film mampu memberikan kesan dan suasana komedi yang dapat membangun hubungan dengan peserta didik. Berikut adalah perbaikan media audio visual berjenis *audio visualscribe* media audio visual dengan konsep film.



Gambar 5. Media Audio Visual berjenis *Audio visualscribe*.



Gambar 6. Media Audio Visual Dengan Konsep Film (cuplikan konseling)

2. Memperjelas adegan-adegan film dengan tulisan yang dapat membantu pemahaman peserta didik. Sebelum dilakukan perbaikan, produk media yang dibuat belum memuat tulisan atau penjelasan yang menjelaskan isi audio visual dan hal yang sulit dipahami. Berikut adalah perbaikan dengan memberikan tulisan penjelasan dalam audio visual:



Gambar 7.Cuplikan Media AudioVisual Tanpa Teks



Gambar 8.Cuplikan Media Audio Visual dengan Teks

Berdasarkan perbaikan yang telah dilakukan dan hasil validasi yang telah menyatakan bahwa media audio visual dengan konsep film bimbingan dan konseling sudah dapat digunakan dalam membantu pelaksanaan layanan orientasi dalam mengenalkan bimbingan dan konseling kepada peserta didik. Adapun hasil rekapitulasi nilai berdasarkan analisis validasi ahli dan respon peserta didik yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Ahli media sebesar 84,14% dengan kategori "Sangat Layak".
2. Ahli materi sebesar 87,69% dengan kategori "Sangat Layak".
3. Ahli bahasa sebesar 87,27% dengan kategori "Sangat Layak".
4. Ahli praktisi sebesar 84,61% dengan kategori "Sangat Layak".
5. Penilaian respon peserta didik sebesar 86,66% dengan kategori "Sangat Layak".

Adapun hasil yang diperoleh dalam pengembangan media audio visual dengan konsep bimbingan dan konseling yang diungkapkan oleh Nursalim (2017: 64), bahwa:

1. Penggunaan media berfungsi sebagai sarana penunjang dan terwujudnya situasi layanan yang optimal
2. Media yang digunakan harus sesuai dengan layanan dan kebutuhan peserta didik
3. Media memperlancar proses penyampaian materi sehingga mudah dipahami peserta didik
4. Penggunaan media juga berfungsi meningkatkan kualitas layanan.

Berdasarkan pendapat diatas, media audio visual dengan konsep film bimbingan dan konseling, telah mampu memenuhi fungsinya sebagai media bimbingan dan konseling dilihat dari penilaian kelayakan produk yang telah dinyatakan sangat layak. Media audio visual dengan konsep film bimbingan dan konseling dapat membantu pelaksanaan layanan orientasi lebih kekinian dan mengikuti perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan isi audio visual berisikan cerita yang mengandung unsur komedi dan masalah yang sering dijumpai peserta didik zaman milenian. Unsur komedi yang ditampilkan bertujuan membangun hubungan baik diawal agar peserta didik tidak merasa bosan dan secara nyaman mengikuti allur audio visual sampai selesai. Dapat disimpulkan bahwa tahapan pengembangan yang telah dilakukan menyatakan bahwa media audio visual

dengan konsep film bimbingan dan konseling sebagai layanan orientasi siap untuk digunakan.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Lanjutan Produk

1. Saran Pemanfaatan

Penggunaan produk media audio visual dengan konsep film bimbingan dan konseling dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling ataupun secara mandiri digunakan oleh peserta didik. Penggunaan media audio visual ini sangatlah mudah, hanya perlu menyiapkan Laptop dan Proyektor sebagai alat pendukung dalam menampilkan media audio visual. Selain itu, guru bimbingan dan konseling dapat juga memberikan sebuah *link* audio visual untuk dilihat secara mandiri oleh peserta didik, namun sebelumnya haruslah mengupload media tersebut ke *Platform Media Sosial* seperti; *Youtube, Facebook, Instagram TV, situs Web* dan sejenisnya sesuai keinginan serta kemudahan dalam mengakses.

2. Diseminasi

Media audio visual dengan konsep film bimbingan dan konseling dapat digunakan baik oleh guru ataupun peserta didik secara mandiri. Media ini digunakan dalam layanan orientasi yang bertujuan memberikan informasi dan pemahaman peserta didik yang lebih mendalam tentang bimbingan dan konseling, sehingga peserta didik diharapkan tidak mengalami miskonsepsi ataupun pandangan buruk terhadap bimbingan dan konseling.

3. Pengembangan Lanjutan Produk

Media audio visual dengan konsep film bimbingan dan konseling sebagai layanan orientasi dikembangkan berdasarkan tuntutan perkembangan zaman era revolusi industri 4.0 yang mengharuskan setiap kegiatan pembelajaran berbasis siber sistem (menggunakan teknologi dan

informasi). Sejalan dengan penggunaan media audio visual yang memerlukan Laptop dan Proyektor sebagai alat pendukung dalam menampilkan audio visual. Pengembangan media audio visual ini diharapkan dapat terus berkembang dan mengikuti zaman agar lebih mempermudah pemakaian dan pemahaman peserta didik.